

**ANALISIS HUBUNGAN PROFITABILITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT PINDAD  
ENJINIRING INDONESIA TUREN, MALANG**

**Betsy Pasaribu**

Program Studi Administrasi Bisnis,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;

**Ute Chairuz Nasution,**

Program Studi Administrasi Bisnis,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[uthe@untag-sby.ac.id](mailto:uthe@untag-sby.ac.id);

**Diana Mulyati**

Program Studi Administrasi Bisnis,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya;

**ABSTRAK**

The purpose of this study is to analyze the relationship of profitability, and firm size, to capital structure. The subject of this research is PT Pindad Engineering Indonesia. Data were collected using literature study and documentation techniques. The analysis was used using descriptive statistical analysis techniques. The data analyzed are in the form of a Balance Sheet and Income Statement for the period 2018-2020. The results showed that the company's capital structure increased in the 2018-2020 period and in the 2021 projection year the capital structure decreased by 0.08%. For the size of the company each period 2018-2021 has increased significantly, and for profitability has increased in the period 2018-2020 and decreased by 0.003% in the projected year 2021. Based on the results of the study, it can be concluded that profitability and company size have a relationship with the capital structure, which can be Judging from the profitability has a positive effect on capital structure, and firm size has a negative effect on capital structure. This shows that the management before setting the capital structure policy should first pay attention to the variables that affect the capital structure such as profitability, company size, liquidity, and company business risk. Company managers are expected to be able to consider funding decisions to be taken, both using their own capital and debt. The funding is expected to be able to meet the company's needs and can create an optimum Capital Structure.

**Keywords:** *Profitability, Firm Size, Capital Structure*

**A. PENDAHULUAN**

Dalam perkembangan globalisasi modern, keberadaan perusahaan di wilayah persaingan ekonomi mengalami persaingan yang sangat tinggi. Persaingan yang terjadi, baik itu pesaing dalam negeri maupun perusahaan asing

dengan modal yang melimpah. Apabila perekonomian dalam keadaan baik maka hal tersebut dapat mencerminkan bahwa negara tersebut dalam keadaan baik, begitu pula sebaliknya apabila perekonomian suatu negara dalam keadaan buruk maka dapat dikatakan negara tersebut sedang mengalami suatu permasalahan (M. Toyib Daulay, 2009: 190).

Sebagai entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dan berorientasi pada pencapaian keuntungan yang sebesar-besarnya, untuk dapat menjalankan bisnisnya, perusahaan membutuhkan dana untuk mendorong perkembangan organisasinya. Dalam memenuhi kebutuhan modal, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain jumlah modal yang dibutuhkan, kapan dan dimana penggunaan modal tersebut untuk membiayai operasional perusahaan. Kebutuhan pendanaan untuk biaya operasional dibiayai oleh sumber pendanaan jangka pendek. Sementara itu, dana peningkatan modal perusahaan perlu dibiayai melalui sumber pendanaan jangka panjang seperti saham, obligasi, dan laba ditahan. Dana dari penerbitan saham, obligasi dan laba ditahan digunakan untuk pengeluaran investasi perusahaan. Pengembalian dapat diperoleh kembali dalam jangka waktu yang relatif lama (lebih dari satu tahun). Perusahaan menggunakan sumber pendanaan jangka panjang seperti hutang jangka panjang, saham, obligasi, dan laba ditahan untuk membentuk struktur modal.

Menurut Sartono (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal terdiri dari tingkat penjualan, struktur asset, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, variabel laba dan pertumbuhan pajak, ukuran perusahaan dan kondisi internal perusahaan. Suatu perusahaan bisa dikatakan dalam kondisi yang baik jika struktur modalnya bagus atau optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang diharapkan dapat menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang terendah, yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa perusahaan dengan pengembalian investasi yang tinggi menggunakan hutang yang relatif sedikit. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai pendanaannya dengan menggunakan sumber internal. Hal ini lebih baik dilakukan perusahaan daripada menggunakan hutang yang lebih banyak, yang tentunya akan mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Dipilihnya perusahaan PT Pindad Enjiniring Indonesia ini sebagai objek penelitian karena perusahaan ini merupakan perusahaan BUMN yang berkembang pesat selama ini. Selain itu PT Pindad Enjiniring Indonesia ini menjadi salah satu perusahaan industri pertahanan nasional yang salah satunya bergerak dibidang industri manufaktur dimana sektor tersebut memiliki tingkat laju pertumbuhan yang naik sebesar 4,01% di tahun 2019 ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Semakin pesatnya perkembangan pada sektor industri dan semakin banyaknya permintaan akan kebutuhan barang sektor industri, terutama PT Pindad Enjiniring Indonesia yang juga mengeksport hasil produksinya ke luar negeri, sehingga membuat emiten-emiten perusahaan PT.Pindad Enjiniring Indonesia membutuhkan pendanaan, baik menggunakan sumber dana internal maupun eksternal.

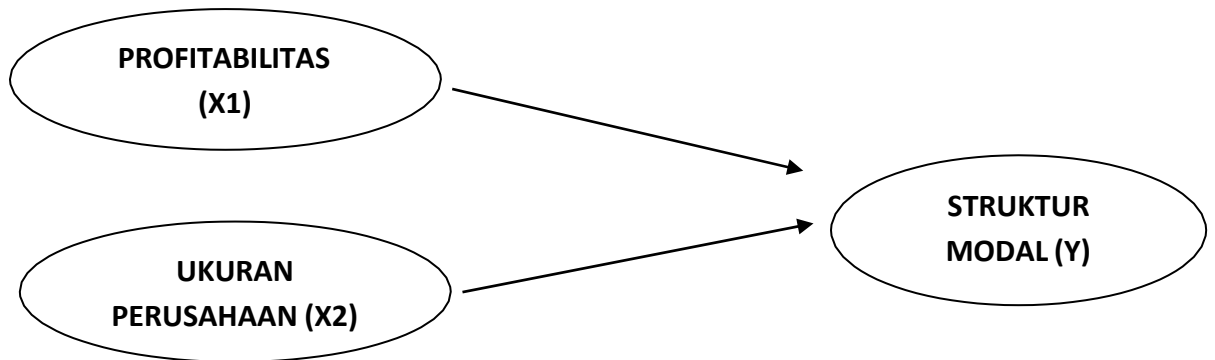
Dengan jumlah aset yang besar dan tingkat penjualan yang baik, PT Pindad Engineering Indonesia tentunya memiliki hutang jangka panjang yang sangat

besar, dan jumlah hutangnya semakin meningkat setiap tahunnya. Dengan memiliki sejumlah besar aset, dapatkah perusahaan ini memaksimalkan keuntungan berdasarkan jumlah aset yang tersedia? Dan apakah perusahaan dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi untuk digunakan di masa mendatang guna memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan?

## **B. KERANGKA DASAR PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan penyusunan paradigma penelitian dalam skripsi mengenai konsep yang diangkat oleh penulis yang berisi tentang variable independen dalam penelitian ini profitabilitas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2), baik tunggal maupun jamak dalam kaitannya dengan variable dependen dalam penelitian ini Struktur Modal (Y1)



Gambar Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber: Data yang diolah penulis

### **Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat hubungan profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal (DER) pada PTPindad Enjiniring Indonesia pada tahun 2018-2020
2. Terdapat hubungan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap struktur modal (DER) pada PT Pindad Enjiniring Indoensia pada tahun 2018-2020

## **C. METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pembuktian hipotesis yang lebih logis, dimulai dengan pemikiran deduktif untuk menarik hipotesis, kemudian melakukan uji lapangan dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan pada PT Pindad Enjiniring Indonesia yaitu terletak di Jl. Kawi No. 04, Turen Malang. Penelitian ini di lakukan pada bulan April 2021, dengan meneliti data keuangan perusahaan pada periode 2018-2020.

### **Populasi Dan Sampel**

Adapun kriteria perusahaan yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah PT Pindad Enjiniring Indonesia, yang memiliki data keuangan yang

lengkap tahun 2018-2020. Sampel berupa periode tahun yaitu 2018-2020 yaitu 3 tahun.

**Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Iqbal Hasan (2002:87) “teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan studi dokumentasi. Menurut Buchori Alma (2008:105) Penelitian dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, meliputi buku-buku terkait, peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari sumber- sumber data dan studi pustaka melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu serta situs- situs yang berkaitan dengan objek dan subjek penelitian. Dimana teknik studi pustaka dilakukan dengan melakukan telah, eksplorasi, dan mengkaji berbagai literature pustaka yang relevan dengan penelitian. Kemudian teknik dokumentasi ditempuh dengan cara mengumpulkan data dan informasi berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari perusahaan yang menjadi objek peneliti.

**Metode Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara pengolahan data menjadi informasi, yang membuat karakteristik data mudah untuk dipahami, dan juga membantu untuk menemukan solusi dari masalah-masalah tersebut terutama masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2014), teknik analisis statistik deskriptif adalah suatu metode analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi). Dalam teknik ini, akan diketahui nilai variabel independen dan dependennya, dimana dalam penelitian ini variabel independennya Profitabilitas (ROA) sebagai X1 dan Ukuran Perusahaan (Ln) sebagai X2, serta untuk variabel dependennya Struktur Modal (DER) sebagai Y.

**Definisi Konsep Dan Operasional**

Tabel Definisi Konsep dan Operasional

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu (Berk et al., 2012)	Return On Asset (ROA): <u>bersih sesudah pajak</u> total asset	Ratio
Ukuran Perusahaan (X2)	Skala bisnis suatu perusahaan, (Huang & Frank, 2006)	Size = Ln Total Sales	Ratio
Struktur Modal (Y)	Cara bagaimana asset perusahaan dibiayai (Brigham & Ehrhard, 2011)	Debt To Equity <u>Total Hutang</u> Total Ekuitas	Ratio

## **D. HASIL ANALISA DATA**

### **Analisis Data**

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Adapun ratio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini yaitu Return on Asset.

Rumus Return On Asset =  $\frac{\text{Earning After Interest And Tax (EAIT)}}{\text{Total Asset}}$

Total Asset

Dari rumus tersebut berikut ini hasil dari perhitungan data keuangan mengenai data laba bersih dan total aset periode 2018-2020.

Tabel Perhitungan Data Keuangan Menggunakan Rumus ROA

Tahun	Laba Bersih	Total Aset (Aktiva)	ROA
2018	570.385.432,57	22.171.324.145,42	0,02572626
2019	650.067.729,73	24.937.952.305,34	0,02606740
2020	785.688.090,51	28.924.118.322,63	0,02716377

Sumber: Data Yang Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas melalui perhitungan dengan indikator Return On Asset maka di ketahui kalau profitabilitas mengalami peningkatan secara terus menerus selama periode tahun 2018-2020.

#### 2. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan sebuah skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Adapun ratio yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan dalam penelitian ini yaitu Size = Ln (Total aset). Dari rumus tersebut berikut ini hasil dari perhitungan data keuangan mengenai data total aset dan Logaritma natural periode 2018-2020.

Tabel Perhitungan Data Keuangan Menggunakan Rumus Ln

Tahun	Total Aset	Logaritma Natural
2018	22.171.324.145,42	23,82206559
2019	24.937.952.305,34	23,93965667
2020	28.924.118.322,63	24,08794163

Sumber: Data Yang Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas melalui perhitungan dengan indikator Logaritma Natural maka di ketahui kalau ukuran perusahaan mengalami peningkatan secara terus menerus selama periode tahun 2018-2020

#### 2. Struktur Modal

Struktur modal merupakan bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh utang, ekuitas saham preferan dan saham biasa. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan. Adapun

ratio yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dari rumus tersebut berikut ini hasil dari perhitungan data keuangan mengenai data total hutang dan ekuitas periode 2018-2020.

Tabel Perhitungan Data Keuangan Menggunakan Rumus DER

Tahun	Total Hutang	Ekuitas/Modal	DER
2018	445.678.307,82	18.498.011.747,01	0,024093309
2019	2.146.149.194,79	19.198.079.476,74	0,111789786
2020	5.658.438.424,75	19.359.394.857,25	0,292283848

Sumber: Data Yang Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas melalui perhitungan dengan indikator Debt to equity ratio maka di di ketahui kalau Struktur modal mengalami peningkatan secara terus menerus selama periode tahun 2018-2020.

Struktur modal adalah perbandingan antara total hutang (modal asing) dan total ekuitas. Ekuitas merupakan salah satu sumber dana perusahaan dari pemegang saham atau pemilik perusahaan dan laba operasi perusahaan. Menurut definisi ekuitas tersebut, unsur-unsur ekuitas dibagi menjadi lima jenis: modal disetor, modal yang diinvestasikan, keuntungan yang tidak dibagikan (laba ditahan), modal revaluasi, dan modal lainnya. Profit perusahaan berkaitan dengan struktur modal yang dapat dilihat dari laba ditahan yang dimaksud dengan laba ditahan adalah laba bersih perusahaan yang tidak dibayarkan kepada pemegang saham sebagai deviden. Dengan kata lain, laba ditahan adalah laba bersih yang ditahan oleh perusahaan yang bersangkutan, yang kemudian diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan dan kemudian digunakan sebagai modal perusahaan.

Apabila dirumuskan, maka “Ekuitas = Aktiva – Liabilitas” Tabel Perhitungan Indikator Ekuitas

Tahun	Aset	Hutang	Ekuitas
2018	22.171.324.145,42	445.678.307,82	21.725.645.838
2019	24.937.952.305,34	2.146.149.194,79	22.791.803.111
2020	28.924.118.322,63	5.658.438.424,75	23.265.679.898

Sumber: Data Yang Diolah Penulis

#### **D. PEMBAHASAN**

##### **Hubungan profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal (DER)**

Secara teori, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi maka kemampuan perusahaan memperoleh laba juga tinggi sehingga akan cenderung menggunakan laba ditahan atau modal sendiri sebagai sumber pendanaan dan mengurangi penggunaan hutang dalam struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap DER, terbukti dengan semakin meningkatnya nilai

ROA setiap tahunnya nilai DER juga ikut meningkat. Pada tahun 2018 ROA meningkat sebesar 0,25 pada tahun 2019 ROA meningkat sebesar 0,26 dan pada tahun 2020 ROA meningkat sebesar 0,27 begitupun dengan DER yang meningkat setiap tahunnya yaitu 2018 meningkat 23,931 tahun 2019 meningkat 23,939 dan pada tahun 2020 meningkat sebesar 24,08.

**Hubungan Ukuran Perusahaan (Ln) terhadap struktur modal (DER)**

Secara teori, perusahaan dengan ukuran besar lebih bervariasi dan memiliki arus kas yang stabil, akibatnya perusahaan besar memiliki probabilitas gagal bayar yang lebih kecil daripada perusahaan ukuran kecil (Nasimi, 2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap DER yang dapat di lihat dari terjadi peningkatan yang signifikan pada ukuran perusahaan begitu juga dengan DER. Pada tahun 2018 Ln meningkat sebesar 23,82, pada tahun 2019 Ln meningkat sebesar 23,93 dan pada tahun 2020 Ln meningkat sebesar 24,08 begitupun dengan DER yang meningkat setiap tahunnya yaitu 2018 meningkat 23,931, tahun 2019 meningkat 23,939 dan pada tahun 2020 meningkat sebesar 24,08.

**Perencanaan Laba**

Dilihat dari nilai profitabilitas pada tahun pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 profit perusahaan selalu mengalami peningkatan, begitu juga dengan ukuran perusahaan dan struktur modal. Dengan perolehan demikian apakah perusahaan tetap akan mampu untuk mennglatkan labanya pada tahun 2021. Peneliti melakukan perencanaan laba dengan mengacu pada perolehan laba pada periode sebelumnya, yaitu pada tahun 2020 dengan persentase sebesar 0,001% untuk profitabilitas 0,15% untuk ukuran perusahaan dan 0,181% untuk struktur modal. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut jika pada total asset mengalami peningkatan 10%:

10% Total Asset

$$10\% \times 28.924.118.322,63 = 2.892.411.832,3$$

$$28.924.118.322,63 + 2.892.411.832,3 = 31.816.530.155$$

a. Profitabilitas

$$\text{ROA: } \frac{785.688.090,51}{31.816.530.155} = 0,024$$

$$31.816.530.155$$

b. Ukuran Perusahaan

$$\text{Ln: } 10\% \times 28.924.118.322,63 = 2.892.411.832$$

$$28.924.118.322,63 + 2.892.411.832$$

$$= 31.816.530.155$$

$$\text{Ln :} 31.816.530.155 = 24,18$$

c. Struktur Modal

$$\text{Ekuitas} = \text{Aktiva (aset)} - \text{Liabilitas (hutang)}$$

$$= 31.816.530.155 - 5,658,438,424.75$$

$$= 26.158.091.730$$

$$\text{DER: } \frac{5,658,438,424,75}{26.158.091.730} = 0,216$$

---

$$26.158.091.730$$

Tabel Perbandingan Laba Bersih, Total Asset, ROA, Ln Dan DER

Tahun	ROA	LogaritmaNatural	DER
2018	0,02306158	23,93141002	0,024093309
2019	0,02606740	23,93965667	0,111789786
2020	0,02716377	24,08794163	0,292283848
2021	0,02469433	24,1832518	0,21631694

Sumber: Data Yang Diolah Penulis

**Sebab Masalah**

Sebab-sebab masalah PT Pindad Enjiniring Indonesia adalah:

1. Perusahaan kurang efektif dalam mengelola profitabilitas perusahaan yang akan dijadikan struktur modal dikarenakan pada tahun 2019-2020 presentasi keuntungan perusahaan yang di hitung menggunakan ratio Return on asset mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018-2019 dari yang sebelumnya 0,003% menjadi 0,001% di tahun 2019-2020
2. Dilihat dari indikator ROA, Ln dan DER perusahaan mengalami fluktuasi pada profit, asset dan modal perusahaan pada setiap tahunnya, meskipun demikian perusahaan masih memperoleh laba dari aktivitasnya.

**Akibat Masalah**

1. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perusahaan memperoleh laba bersih pada tahun 2020 kurang maksimal bahkan di tahun 2021 mengalami penurunan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Perbandingan Return On Asset

Tahun	ROA
2018-2019	Naik 0,003%
2019-2020	Naik 0,001%
2020-2021	Turun 0,003%

Sumber: Data Yang Diolah Penulis

2. Tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun selama periode 2018-2021

Tabel Perbandingan ROA, Ln, Dan DER Tahun 2018-2021

Tahun	ROA	LogaritmaNatural	DER
2018-2019	Meningkat 0,003%	Meningkat 0,008%	Meningkat 0,087%
2019-2020	Meningkat 0,001%	Meningkat 0,15%	Meningkat 0,181%.



2020-2021	Turun 0,003%	Meningkat 0,096%	Turun 0,08%
-----------	--------------	------------------	-------------

Sumber: Data Yang Diolah Penulis

### **Pemecahan Masalah**

1. Sebaiknya perusahaan mengevaluasi kegiatan bisnisnya, apakah harga yang terlalu mahal atau target market yang kurang tepat, serta melihat kelemahan lainnya sehingga dalam aktivitasnya perusahaan mampu memperoleh laba yang berskala setiap tahunnya.
2. Perusahaan sebaiknya menentukan presentase laba yang diinginkan dari setiap tahunnya, sehingga laba perusahaan tidak mengalami penurunan. Dengan cara meningkatkan biaya pemasaran atau biaya lain-lain yang diikuti dengan peningkatan pendapatan.

### **Pembuktian Hipotesis**

Pembuktian hipotesis diperlukan untuk menguji apakah hipotesis yang dibuat oleh penulis adalah benar atau salah. Untuk menguji apakah hipotesis tersebut benar atau salah maka penulis melakukan proyeksi perhitungan tahun 2021 dengan meningkatkan total asset sebesar 10 % sementara untuk laba bersih, ekuitas dan hutang tetap. Jadi setelah dilakukan analisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal PT Pindad Enjiniring Indonesia, ketika dilakukan pengujian di tahun 2021: asset di naikan 10% , laba bersih, ekuitas dan hutang tetap diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Proyeksi ROA, Ln Dan DER Tahun 2020-2021

Tahun	ROA	Logaritma Natural	DER
2020	0,02716377	24,08794163	0,243209674
2021	0,02469433	24,1832518	0,21631694
2020-2021	Turun 0.003%	Meningkat 0,1%	Turun 0,08%

Sumber: Data Yang Diolah Penulis

Dari tabel di atas dapat diambil dilihat bahwa ketika asset naik, laba tetap, hutang tetap maka ROA turun 0,003% logaritma natural meningkat 0,1% dan DER turun 0,08%. Dari data yang diperoleh penulis hasil penelitian/pengujian berdasarkan data dari tahun 2018-2020, ketika posisi laba naik, asset naik dan hutang naik diperoleh data ROA, Ln dan DER sama-sama menunjukkan presentase peningkatan. Sementara di tahun proyeksi 2021 dimana posisi laba tetap, hutang tetap dan asset naik diperoleh data ROA mengalami penurunan sebesar 0.03%, Ln mengalami peningkatan sebesar 0,1% dan DER turun 0,08%.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menurut hasil pengujian oleh penulis yang paling mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan yaitu dari ROA, dimana ketika ROA mengalami peningkatan DER juga mengalami peningkatan. Sementara di tahun 2021 ketika posisi ROA turun, DER juga mengalami penurunan, padahal dapat dilihat bahwa pada tahun tersebut LN

sebenarnya mengalami kenaikan sebesar 0,1%.Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas suatu perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap struktur modal suatu perusahaan.

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan mengenai laporan pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada PT Pindad Enjiniring Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan laporan keuangan rugi laba dan neraca PT Pindad Enjiniring Indonesia, struktur modal perusahaan meningkat pada periode tahun 2018-2020 dimana tahun 2018-2019 meningkat sebesar 0,087% dan pada tahun 2019-2020 meningkat sebesar 0,181% dan pada proyeksi peningkatan asset perusahaan sebesar 10% di tahun 2021 struktur modal mengalami penurunan sebesar 0,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk ukuran perusahaan sateiap periode 2018-2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dan untuk profitabilitas mengalami peningkatan pada periode 2018-2020 dan mengalami penurunan 0,003% ditahun proyeksi 2021.
2. Volume penjualan selama 3 tahun terakhir (2018-2020) mengalami peningkatan dan besaran laba yang diperoleh juga mengalami peningkatan sekalipun tidak mengalami peningkatan yang signifikan
3. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh suatu gambaran bahwa profitabilitas memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap struktur modal karena perusahaan membutuhkan hutang atau sumber pendanaan lainnya untuk membiayai produksinya dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal melalui laba di tahan. Profit yang diperoleh oleh perusahaan pada tahun sebelumnya akan menjadi laba di tahan yang merupakan salah satu elemen ekuitas yang akan di gunakan untuk modal pendanaan perusahaan pada tahun berikutnya. Size atau ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal karena dengan ukuran perusahaan yang besar mempermudah perusahaan untuk memperoleh hutang, hutang ini yang nantinya akan menjadi modal bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2010-2013). *Competitive, Vol. 1 No. 1*.
- Angrita Denziana, Eilien Delicia Yunggo. (2017) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 8, No. 1, Maret 2017 Halaman 51 – 67
- Bayu Irfandi Wijaya I.B. Panji Sedana. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi

- Sebagai Variabel Mediasi). E- Jurnal
- Brigham, Eugene F and Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Delapan. Jakarta: Erlangga
- Firnanti, Friska. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Stei Trisakti .Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 13 (2): 119- 128.
- Indrajaya. et al., (2011). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Resiko Bisnis terhadap Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* 06
- Joni dan Lina. (2010). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(1), h:81-96.
- Liang, I. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. I(3), 481–488.
- Maghfirah Ramadhani, Ute Ch Nasution, Ni Made Ida Pratiwi.* (2019) Analisis Efektivitas Perputaran Modal Kerja Pada Profitabilitas Cv. Purnama. *Jurnal dinamika adbis untag sby* Vol 05 No 01
- Nadzirah, Yudiaatmaja, F., & Cipta, W. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–13.
- Neny Tresna Fairisati, Diana Juni Mulyati, Ni Made Ida Pratiwi. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur *Jurnal dinamika adbis untag sby* Vol 02 No 02
- Nurjanah, D. A. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Program Studi Akuntansi*, 20–55. <http://repository.unpas.ac.id/27311/4/8>. BAB II new.pdf
- Rahmiati, T. A., & Melda, Y. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Proceeding Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) FE Universitas Padang*, 5(c), 325–333.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Suranto, Vintia Ayu Hayuningthias Maramis dkk. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2*.
- Swarga Ditha Renadi Diana Juni Mulyati IGN. Anom Maruta Terhadap, (201). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal dinamika adbis untag sby* Vol 03 No 01.
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) <https://pindad-enjiniring.com/>